

STUDI ANALISA INDEK KEPUASAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UIN AR-RANIRY

Bustami Yusuf

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry - Banda Aceh
E-mail : bustamiyusof@ar-raniry.ac.id

Abstract

The purpose of this study aims to analyze student satisfaction of Information Technology Education (ITE) Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ar-Raniry State Islamic University. The respondent are used all active students of ITE Department (N=460). This research uses quantitative, descriptive, and comparative method with Anova Test analysis based on lecturer, lecture, and year of class. The results of this study indicate that there are significant differences in student satisfaction either based on teaching lecturers ($F=9,72$, $P>0.05$), the courses taken ($F = 6.639$, $p>0.05$), or based on year of class ($F=11.855$, $P>0.05$). This research contributes as an initial evaluation material for department of ITE to improve the quality of student services.

Keywords: satisfaction, *lecturer performance*, *ITE*

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kepuasan mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Responden yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa aktif Prodi PTI ($N=460$). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, deskriptif, dan komparasi dengan analisa Anova Test berdasarkan dosen, matakuliah, dan angkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan kepuasan mahasiswa yang signifikan baik berdasarkan dosen yang mengajar ($F=9,72$, $P>0.05$), matakuliah yang diambil ($F=6.639$, $P>0.05$), maupun berdasarkan angkatan ($F=11.855$, $P>0.05$). Penelitian ini berkontribusi sebagai bahan evaluasi awal bagi Prodi PTI untuk meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa.

Kata kunci: *Kepuasan, Kinerja Dosen, PTI*

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta yang berfungsi sebagai tempat untuk membina dan menyiapkan sumber daya manusia. Selain itu, keberadaan suatu lembaga pendidikan di suatu daerah maupun negara diyakini memainkan peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan daerah maupun negara tersebut.

Keberlangsungan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari keberadaan beberapa elemen pembentuk lembaga tersebut, seperti pengelola, tempat belajar, pengajar, dan

pelajar yang dimilikinya. Dengan kata lain, untuk mendapatkan suatu lembaga pendidikan yang baik, tentu saja dengan melakukan pemenuhan kebutuhan terhadap elemen-elemen tersebut. Namun, dari empat elemen tersebut, hanya elemen pelajarlah yang berasal dari pihak luar. Artinya, pemenuhan kebutuhan dari elemen ini harus mendapatkan perhatian lebih untuk menjaga keberlanjutan dari lembaga pendidikan tersebut.

Pemenuhan kebutuhan pelajar sangat erat kaitannya dengan kepuasan yang diperoleh dari pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan dimana mereka bernaung. Kepuasan menurut kamus Bahasa Indonesia[1] adalah perasaan puas atau senang, atau dapat diartikan sebagai perasaan senang seseorang terhadap barang atau jasa yang mereka gunakan. Sehingga kepuasan pelajar dapat diartikan sebagai bentuk kepuasan atau kesamaan harapan/persepsi pelajar terhadap pelayanan yang perolehnya. Kepuasan pelajar dapat diukur dari kepuasannya terhadap layanan akademik maupun non-akademik, seperti layanan administrasi, layanan sarana dan prasarana dan juga layanan pengajaran (pendidik/pengajar) yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.

Ketidakpuasan pelajar terhadap lembaga pendidikan di Indonesia sangat sering terjadi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya aksi demo yang dilakukan oleh pelajar terhadap ketidakbecusan lembaga pendidik dalam memberikan pelayanan, contohnya seperti aksi Mahasiswa Universitas Timor Protes Oknum Dosen Jual Modul[2], Aksi Protes Mahasiswa UKAW Kupang pertanyakan Akreditasi[3], aksi Mahasiswa UIN Malang Protes Dosen 'Killer'[4], dan aksi yang paling mengejutkan adalah aksi pembunuhan dosen UMSU Medan oleh Mahasiswanya[5]. Aksi-aksi tersebut terjadi akibat dari ketidakpuasan mahasiswa tersebut terhadap elemen-elemen lembaga pendidik, baik elemen pengurus maupun pengajar di lembaga pendidik tersebut. Sering kali aksi pelajar tersebut bisa memberikan efek negatif bagi lembaga, diantaranya penurunan minat pelajar yang memilih lembaga terkait, citra lembaga yang tercoreng, sampai dengan urusan akreditasi.

Berdasarkan fakta diatas, maka fokus penelitian ini adalah mengevaluasi kepuasan mahasiswa di Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), dengan pertimbangan usia program studi yang masih terbilang baru di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil akreditasi tahun 2016, Prodi PTI masih berada pada level pengembangan. Meskipun demikian, Prodi PTI telah melakukan pembenahan diri dalam berbagai aspek, baik pemenuhan jumlah dosen yang mengajar, kurikulum yang berazaskan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan juga pemenuhan jumlah laboratorium yang dibutuhkan. Disisi lain, setelah hampir 4(empat) tahun berdiri, Prodi PTI belum pernah melakukan proses umpan balik mahasiswa untuk mengetahui tingkat kepuasan yang mereka terima selama ini baik kepuasan akademik maupun non akademik. Sehingga, atas dasar tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Prodi PTI FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini hanya mengkhususkan pada penilaian kepuasan terhadap pengajar(dosen) termasuk di dalamnya diteliti mengenai kepuasan mahasiswa berdasarkan angkatan, berdasarkan dosen yang mengajar, dan juga berdasarkan matakuliah yang diambil.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (Prodi PTI), fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

STUDI ANALISA INDEK KEPUASAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UIN AR-RANIRY

yang beralamat di Jalan Syech Abdurrauf, Kopelma Darussalam, 23111, Aceh, Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil 2016/2017 berakhir, yaitu dimulai dari 1 Januari sampai dengan 30 Januari 2018. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan objektifitas penilaian dari mahasiswa yang tidak dipengaruhi oleh nilai akhir yang mereka dapat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kepuasan mahasiswa program studi Teknologi Informasiterhadap kinerja Dosen dengan membandingkan beberapa aspek demografis, yang ditinjau dari Angkatan, Dosen yang mengampu matakuliah, dan matakuliah yang diikuti oleh mahasiswa. Untuk itu, uji yang digunakan adalah *compare mean* dengan menggunakan *One-Way ANOVA test*.

Jenis data yang digunakan dalam analisis pengaruh pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa PTI adalah data primer. Sumber data primer diperoleh penulis secara langsung dari mahasiswa Unisma (objek penelitian), yaitu berupa skor jawaban responden atas penyebaran kuesioner.

Populasi sample dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif PTI mulai dari angkatan pertama (2014) sampai angkatan baru (2017). Total populasi adalah 460 mahasiswa/i yang terdiri dari angkatan 2014 berjumlah 75 mahasiswa/i, angkatan 2015 berjumlah 85 mahasiswa/i, angkatan 2016 berjumlah 109 mahasiswa/I, dan angkatan 2017 berjumlah 191 mahasiswa/i. Dalam penelitian ini, setiap mahasiswa bisa menilai lebih dari 1 (satu) kali tergantung dari jumlah matakuliah yang diambil dalam semester tersebut. Sehingga, total seluruh hasil dari kuisisioner berjumlah 1235 baris.

Teknik pengumpulan data dengancara menggunakan kuesioner online dengan memanfaatkan google form. Kuesioner yang digunakan sifatnya tertutup, yaitu setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden(mahasiswa PTI) sudah disediakan pilihan jawabannya.

Instrumen Penelitian

Dunia akademik tidak ubah seperti dunia bisnis, dimana keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kepuasan dari pihak penerima jasa atau konsumen/mahasiswa. Kepuasan mahasiswa akan baik jika semua kebutuhan atau keinginan dari mahasiswa terpenuhi oleh PT. Dalam hal ini PT bertindaksebagai institusi yang menawarkan jasa kepada mahasiswa.

Pada hakikatnya, pengukuran tingkat kepuasan Mahasiswa sebagai konsumen utama sebuah PT sangat sulit dilakukan karena karakteristik unik jasa yang bersifat tidak wujud (*intangible*). Menurut Sulastri T [6] yang dikutip dari Tjiptono dan Chandra[3] bahwa dalam mengevaluasi jasa yang bersifat *intangible*, konsumen umumnya menggunakan lima dimensi, yaitu: Keandalan (*reliability*), Daya tanggap (*responsiveness*), Jaminan (*assurance*), Empati (*empathy*), dan Bukti Fisik (*tangible*). Sedangkan menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen[7]untuk mengukur kepuasan anak didik, guru/dosenharus memenuhi 4 kopetensi utama yaitu, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial.

Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen PTI dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diamanatkan dalam UU no 14 2005 yang dijabarkan seperti dalam tabel 1.

Pengukuran bobot jawaban kuesioner menggunakan skala Likert[8]. Penggunaan Skala Likert dalam penelitian ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap mahasiswaterhadap kinerja dosen. Berdasarkan skala Likert tersebut, pilihan jawaban

BUSTAMI YUSUF

yang digunakan memiliki skor tertinggi lima dan skor terendah satu, dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 1 Kuisisioner yang digunakan

A. Kompetensi Pedagogik		KET
1	Kesiapan memberi Kuliah dan/atau praktek/praktikum	P_1
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	P_2
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	P_3
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan dikelas	P_4
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	P_5
6	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	P_6
7	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	P_7
Kompetensi Profesional		
8	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	P_8
9	kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	P_9
10	penguasaan akan isu isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	P_10
11	Dosen yang mengasuh mata kuliah umum mengintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dalam materi kuliahnya	P_11
Kompetensi Kepribadian		
12	Kewibawaan sebagai pribadi Dosen	P_12
13	Kearifan dalam mengambil keputusan	P_13
14	Menjadi contoh dalam bersikap dan berprilaku	P_14
15	kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	P_15
16	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	P_16
Kompetensi Sosial		
17	kemampuan dalam menyampaikan pendapat	P_17
18	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain	P_18
19	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	P_19
20	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa	P_20

Tabel 2 Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat baik/sangat puas
2	4	Baik/puas
3	3	Cukup baik/cukup puas
4	2	Kurang baik/kurang puas
5	1	Tidak baik/tidak puas

3. Hasil dan Pembahasan Uji Reabilitas dan Validitas Instrumen

Validitas dilakukan dengan melihat korelasi setiap item dari masing-masing skala dengan skor total dari masing – masing skala yang bersangkutan. Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen yang digunakan terdiri dari 20 item, dan setelah dilakukan validasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson diperoleh ke 20 item yang valid sehingga tidak perlu ada penghapusan atau sistem eliminasi item.

Selanjutnya, pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan menjalankan uji reabilitas Cronbach's Alphanmenggunakansoftware SPSS. Kriteria pengujian uji reabilitas Cronbach's Alpha adalah apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikannya 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur tersebut reliable. Jika

**STUDI ANALISA INDEK KEPUASAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
TEKNOLOGI INFORMASI UIN AR-RANIRY**

sebaliknya maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.

Hasil uji reabilitas menunjukkan nilai realibel yang tinggi, dimana nilai Cronbach's Alpha mencapai 0.963 lebih besar dari dari nilai r_{tabel} , sehingga instrumen yang digunakan bisa digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Case Processing Summary			Reliability Statistics		
		N	%		
Cases	Valid	1235	92.7		
	Excluded(a)	97	7.3		
	Total	1332	100.0		
				Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
				.963	.963
					N of Items
					20

Uji Asumsi

Penelitian ini menggunakan uji asumsi Kolmogorov Smirnov[9] untuk mengukur normalitas sebaran data. Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan data berdistribusi normal, yang merupakan syarat mutlak untuk pemilihan analisa selanjutnya, yaitu analisis data statistik parametrik atau non-parametrik. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah apabila $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal sehingga akan dianalisa dengan statistika parametrik, sebaliknya apabila $p > 0,05$ maka sebarannya tidak normal akan dianalisa dengan statistika non-parametrik.

Hasil uji normalitas pada data dalam penelitian ini menunjukkan nilai K-SZ sebesar 4.024 dan p sebesar **0,0001** ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa skor data tersebut mempunyai sebaran normal, karena nilai p lebih kecil dari 0,05 atau $p < 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan sebaran skor antara sampel dan populasi. Hasil uji normalitas sebaran secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi

		mean
N		1235
Normal Parameters(a,b)	Mean	4.3069
	Std. Deviation	.57623
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		4.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil Analisa Data Diskriptif

Berdasarkan hasil analisa statistik diskriptif maka didapat skor-skor diantaranya nilai minimum summary data adalah 4.13 dan maksimum 4.42 dengan mean 4.30.

Tabel 5 Summary Item Statistics

	Mean	Min	Max	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.307	4.130	4.415	.286	1.069	.006	20

Hasil Uji Hipotesis

1. Kepuasan berdasarkan Angkatan

Hasil uji perbedaan menggunakan *One Way Anova Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam analisa kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen jika ditinjau dari 4 angkatan mahasiswa/i PTI UIN Ar-Raniry, yang dimulai dari angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 ($F=11.855, p<0,00$). Mean tertinggi dalam penilaian kepuasan kinerja dosen terdapat pada angkatan 2017 (4.45), diikuti oleh angkatan 2014 (4.26), diikuti oleh angkatan 2015 (4.238) dan angkatan 2016 (4.237).

Tabel 6 Kepuasan Mahasiswa berdasarkan Angkatan

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
2014	201	4.2664	.69820	.04925	4.1693	4.3635	1.00	5.00
2015	297	4.2380	.56072	.03254	4.1740	4.3021	1.00	5.00
2016	369	4.2374	.57290	.02982	4.1788	4.2960	1.60	5.00
2017	368	4.4542	.48657	.02536	4.4043	4.5041	2.55	5.00
Total	1235	4.3069	.57623	.01640	4.2747	4.3391	1.00	5.00

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.506	3	3.835	11.855	.000
Within Groups	398.231	1231	.324		
Total	409.736	1234			

2. Kepuasan Berdasarkan Dosen yang Mengajar

Selanjutnya, hasil dari uji *One Way Anova* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam analisa kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen jika ditinjau dari ragam Dosen yang mengajar di PTI UIN Ar-Raniry ($F=9,72, p<0,000$), dengan total dosen yang dinilai adalah sebanyak 24 dosen (*Dosen_1 s.d Dosen_24*) yang mengajar MK Prodi dan 11 Dosen yang mengajar MK umum. Namun dalam hal ini semua dosen yang mengajar MK umum digabungkan dan dimisalkan sebagai *Dosen_25*. Penilaian kepuasan tertinggi ada pada *Dosen_21* (perempuan) dengan index kepuasan dapat dilihat dari nilai rata-rata tertinggi yaitu $mean=4.65$, kemudian yang terendah ada pada *Dosen_20* (laki-laki) yang dapat dilihat dari nilai rata-rata terendah, $mean=yaitu 3,7$.

**STUDI ANALISA INDEK KEPUASAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
TEKNOLOGI INFORMASI UIN AR-RANIRY**

Tabel 8 Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Dosen yang Mengajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Dosen_1	55	4.1827	.77305	.10424	3.9737	4.3917	1.00	5.00
Dosen_2	81	4.2228	.49944	.05549	4.1124	4.3333	2.55	5.00
Dosen_3	90	4.5778	.38796	.04089	4.4965	4.6590	3.55	5.00
Dosen_4	64	4.2656	.42322	.05290	4.1599	4.3713	3.05	5.00
Dosen_5	7	3.9357	.23401	.08845	3.7193	4.1521	3.70	4.40
Dosen_6	56	4.0929	.60861	.08133	3.9299	4.2558	2.65	5.00
Dosen_7	4	4.2375	.34248	.17124	3.6925	4.7825	4.05	4.75
Dosen_8	77	4.4831	.37290	.04250	4.3985	4.5678	3.60	5.00
Dosen_9	58	4.3379	.53363	.07007	4.1976	4.4782	2.75	5.00
Dosen_10	58	4.2276	.66002	.08667	4.0540	4.4011	1.00	5.00
Dosen_11	54	4.6250	.42401	.05770	4.5093	4.7407	2.70	5.00
Dosen_12	31	4.4500	.44083	.07918	4.2883	4.6117	3.25	5.00
Dosen_13	29	4.3328	.51656	.09592	4.1363	4.5292	3.00	5.00
Dosen_14	42	4.3143	.50730	.07828	4.1562	4.4724	3.05	5.00
Dosen_15	51	4.3176	.50307	.07044	4.1762	4.4591	2.70	5.00
Dosen_16	40	4.5700	.44112	.06975	4.4289	4.7111	3.55	5.00
Dosen_17	53	4.2500	.53421	.07338	4.1028	4.3972	2.95	5.00
Dosen_18	30	3.8050	.48447	.08845	3.6241	3.9859	2.80	5.00
Dosen_19	45	4.4700	.45532	.06788	4.3332	4.6068	3.60	5.00
Dosen_20	40	3.7088	.78715	.12446	3.4570	3.9605	1.00	4.85
Dosen_21	36	4.6597	.33033	.05505	4.5480	4.7715	3.95	5.00
Dosen_22	32	4.5953	.38633	.06829	4.4560	4.7346	3.90	5.00
Dosen_23	14	3.8607	.68841	.18399	3.4632	4.2582	2.20	4.75
Dosen_24	88	4.4295	.51738	.05515	4.3199	4.5392	2.35	5.00
Dosen_25	100	4.0110	.68944	.06894	3.8742	4.1478	1.60	5.00
Total	1235	4.3069	.57623	.01640	4.2747	4.3391	1.00	5.00

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66.636	24	2.777	9.792	.000
Within Groups	343.100	1210	.284		
Total	409.736	1234			

3. Kepuasan Berdasarkan MK yang Diambil

Selain itu, hasil pengujian dengan uji *One Way Anova* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam analisa kepuasan mahasiswa terhadap Dosen jika dilihat dari MK yang diambil ($F=6.639, p<0.000$). Total MK yang dinilai dalam penelitian ini berjumlah 25 MK Prodi dan MK Fakultas (MK_1 s.d MK_25) dan 7 MK umum(MK Universitas), dalam hal ini semua MK umum digabungkan dan dimisalkan dengan MK_26. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai kepuasan tertinggi ada pada MK_14 (Logika Informatika) dengan index rata-rata kepuasan mean =4.56, sedangkan nilai kepuasan terendah ada pada MK_22 (Psikologi Pendidikan) dengan index kepuasan rata-rata mean= 3.72.

BUSTAMI YUSUF

Tabel 9. Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan MK yang diambil

Matakuliah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
MK_1	10	4.1900	.70860	.22408	3.6831	4.6969	2.70	5.00
MK_2	18	4.4444	.41618	.09809	4.2375	4.6514	3.55	5.00
MK_3	99	4.5303	.43763	.04398	4.4430	4.6176	3.55	5.00
MK_4	45	4.2344	.51641	.07698	4.0793	4.3896	2.70	5.00
MK_5	19	4.1474	.45045	.10334	3.9303	4.3645	3.05	5.00
MK_6	50	4.0270	.60070	.08495	3.8563	4.1977	2.65	5.00
MK_7	57	4.3070	.65065	.08618	4.1344	4.4797	1.00	5.00
MK_8	53	4.5283	.37984	.05218	4.4236	4.6330	3.80	5.00
MK_9	15	4.2633	.57677	.14892	3.9439	4.5827	2.95	5.00
MK_10	60	4.2250	.48612	.06276	4.0994	4.3506	2.65	5.00
MK_11	69	4.2696	.41632	.05012	4.1696	4.3696	3.05	5.00
MK_12	34	4.1279	.85264	.14623	3.8304	4.4254	1.00	5.00
MK_13	30	4.1083	.66399	.12123	3.8604	4.3563	2.35	5.00
MK_14	108	4.5630	.41017	.03947	4.4847	4.6412	3.45	5.00
MK_15	74	4.4628	.36612	.04256	4.3780	4.5477	3.60	5.00
MK_16	53	4.0745	.64216	.08821	3.8975	4.2515	2.55	5.00
MK_17	30	4.1100	.92684	.16922	3.7639	4.4561	1.00	5.00
MK_18	34	4.4103	.71369	.12240	4.1613	4.6593	1.00	5.00
MK_19	19	4.2526	.56433	.12947	3.9806	4.5246	3.05	5.00
MK_20	20	4.5600	.44944	.10050	4.3497	4.7703	3.75	5.00
MK_21	81	4.4914	.45406	.05045	4.3910	4.5918	2.55	5.00
MK_22	33	3.7227	.89870	.15644	3.4041	4.0414	1.60	5.00
MK_23	5	4.5000	.46233	.20676	3.9259	5.0741	3.85	4.90
MK_24	97	4.0995	.53241	.05406	3.9922	4.2068	2.80	5.00
MK_25	11	4.0182	.68128	.20541	3.5605	4.4759	2.80	5.00
MK_26	111	4.3378	.49576	.04706	4.2446	4.4311	3.20	5.00
Total	1235	4.3069	.57623	.01640	4.2747	4.3391	1.00	5.00

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	49.459	25	1.978	6.639	.000
Within Groups	360.278	1209	.298		
Total	409.736	1234			

Berdasarkan hasil analisa SPSS pada data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan mahasiswa jika ditinjau dari angkatan, dosen, baik mata kuliah yang diajar.

Salah satu penentu keberhasilan sistem pendidikan di universitas adalah kualitas kinerja dosen yang mengampu mata kuliah pada universitas tersebut. Lebih lanjut, universitas seharusnya telah menciptakan kurikulum yang seragam untuk para dosen sehingga meminimalkan variasi proses mengajar yang berbeda antara satu dosen dengan dosen yang lain. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan penilaian kepuasan mahasiswa terhadap kinerja antara dosen-dosen yang mengajar di prodi PTI UIN Ar-

STUDI ANALISA INDEK KEPUASAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UIN AR-RANIRY

Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa tidak semua dosen memberikan pelayanan yang seragam. Hal ini seiring dengan temuan penelitian sebelumnya yang juga melaporkan bahwa kinerja dosen yang beragam tersebut terjadi pada aspek tingkat kepekaanya dosen terhadap suasana kelas yang kurang kondusif, penguasaan dan penyampaian materi, startegi dan teknik mengajar, kedisiplinan, kurang berfungsinya sarana pembelajaran menyebabkan mahasiswa mengalami kejenuhan atau kemalasan dalam mengikuti perkuliahan[10]. Temuan yang serupa juga dilaporkan oleh Sulastri[6] dengan menyimpulkan kinerja dosen belum sepenuhnya sesuai dengan harapan mahasiswa karena nilai tingkat kesesuaiannya 97,33% lebih kecil dari 100%. Meskipun faktor *individual deferences* tidak dapat dihindari dalam mempengaruhi teknik pengajaran seseorang, namun menata tata cara proses belajar mengajar untuk mendapatkan angka kepuasan mahasiswa yang tinggi ataupun seragam bagi setiap dosen merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan terkait.

Selanjutnya, berbagai komentar mahasiswa yang bervariasi terhadap kinerja dosen juga dinyatakan oleh Sukmanasa et al[10] dalam penelitiannya, diantaranya dosen masih kurang menerapkan metode mengajar yang monoton, sebagian yang lain merupakan dosen yang kurang komunikatif dalam menyampaikan materi, atau gaya dosen yang membosankan di kelas karena kurang menghidukan suasana kelas, tugas yang menumpuk, atau dosen yang belum menerima kritik, saran, dan pendapat dari orang lain, bahkan permasalahan belum objektif dalam memberikan nilai akhir. Temuan respon mahasiswa yang bervariasi seperti ini dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan setempat untuk meng-*upgrade* kemampuan dosen secara berkala sehingga diharapkan mahasiswa akan memiliki penilaian yang seragam pada setiap dosen sehingga dapat dipastikan kualitas dosen di setiap prodi adalah ada pada standard yang setara.

Adanya penilaian kepuasan mahasiswa pada kinerja dosen yang rendah, dapat mengakibatkan penurunan motivasi belajar ketika berhadapan dengan dosen-dosen tertentu sehingga pencapaian mata kuliah tertentu juga menjadi tidak maksimal.

Langkah yang dapat dilakukan untuk menyeragamkan kualitas kinerja dosen sesuai standar adalah merujuk pada teori-teori dan aspek kinerja itu sendiri. Simanjuntak[11] mengartikan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu. Berdasarkan definisi tersebut kinerja dosen adalah tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas seorang dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga fungsional akedemik pada suatu program studi. Kuswadi[12] mengemukakan bahwa usaha untuk mewujudkan kinerja karyawan (dosen) yang maksimal seperti harapan perusahaan ditentukan oleh faktor-faktor berikut, 1) motivasi, 2) kepuasan kerja, 3) kemampuan karyawan, 4) sarana kerja, 5) gaya manajemen dan gaya kepemimpinan.

Merujuk pada teori dan faktor-faktor tersebut, maka sangat mungkin bagi universitas mengevaluasi lebih lanjut kualitas dan karakter dosen-dosen terkait berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian melakukan evaluasi dan upgrading pada dosen dengan skor rendah pada aspek-aspek tertentu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji asumsi yang dapat diketahui bahwa distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Oleh sebab itu, data

BUSTAMI YUSUF

- yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat menggunakan.
- b. Index kepuasan mahasiswa berdasarkan angkatan masuk dapat dilihat bahwa angkatan 2017 adalah angkatan yang paling puas jika dibandingkan dengan mahasiswa pada angkatan sebelumnya dengan nilai mean=4.45.
 - c. Index kepuasan mahasiswa berdasarkan berdasarkan dosen yang mengajar dapat diketahui bahwa mahasiswa paling puas dengan pembelajaran yang diampu oleh *dosen_21* dimana index kepuasan rata-ratanya yaitu mean=4.65.
 - d. Sedangkan, Index kepuasan mahasiswa berdasarkan berdasarkan Matakuliah yang diambil dapat diketahui, *MK_14* (Logika Informatika) adalah MK yang memiliki index kepuasan mahasiswa tertinggi yaitu dengan nilai mean=4.56

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ketiga. 2001.
- [2] TribunNews, "Mahasiswa Unimor Protes Oknum Dosen Jual Modul," 2018. [Online]. Available: <http://kupang.tribunnews.com/2018/01/17/video-mahasiswa-unimor-protos-oknum-dosen-jual-modul>.
- [3] BerdikariOnline, *Pertanyakan Akreditasi, Mahasiswa UKAW Kupang Gelar Aksi Protes*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- [4] Tempo, "Mahasiswa UIN Malang Protes Dosen 'Killer' Sekali," 2015. [Online]. Available: <https://nasional.tempo.co/read/645356/mahasiswa-uin-malang-protos-dosen-killer-sekali>.
- [5] Kompas, "Cekcok soal Skripsi, Mahasiswa Bunuh Dosennya," 2016. [Online]. Available: <https://regional.kompas.com/read/2016/05/02/18381311/Cekcok.soal.Skripsi.Mahasiswa.Bunuh.Dosennya>.
- [6] T. Sulastri, "ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP," *J. Ilm. Ekon. Manaj. dan Kewirausahaan "OPTIMAL"*, vol. 10, no. 2, pp. 167–184, 2016.
- [7] *UU NO 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. 2005.
- [8] R. Linkert, *Technique for the measurement of attitude*. Archives of Psychology, 1932.
- [9] N. Smirnov, "Table for estimating the goodness of fit of empirical distributions," *Ann. Math. Stat.*, vol. 19(2), pp. 279–281, 1948.
- [10] E. Sukmanasa, L. Novita, and F. Siti Sundari, "ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS PAKUAN," *P e d a g o n a l J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–99, 2017.
- [11] P. J. Simanjuntak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005.
- [12] Kuswandi, *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akutansi Keuangan dan Akutansi Biaya*. Jakarta, 2005.